

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas 65,9 % berada pada kategori umur 26-35 tahun , 86,4 % dengan pendidikan menengah, dan 90,9 % responden tidak bekerja.
2. Rerata BB responden sebelum diberikan perlakuan yaitu sebesar 86,022 dengan standar deviation 28,875 dan rerata BB responden sesudah diberikan perlakuan yaitu sebesar 90,090 dengan standar deviation 30.268. Selisih antara BB sebelum dan sesudah yaitu 4,088
3. Hasil uji statistik wilcoxon didapatkan nilai $P = 0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penerapan Basic Feeding Rules Terhadap Peningkatan BB Balita.

5.2. Saran

1. Bagi Puskesmas
Diharapkan pihak puskesmas dapat meningkatkan program penyuluhan gizi, pemantauan pertumbuhan balita, serta memberikan edukasi rutin kepada keluarga mengenai pola pemberian makan yang benar untuk meningkatkan status gizi anak
2. Bagi Orang Tua
Orang tua, terutama ibu, diharapkan menerapkan aturan dasar pemberian makan secara konsisten. Tindakan utama melibatkan mempertahankan waktu makan yang terstruktur, menyajikan makanan bergizi seimbang, mendorong lingkungan makan yang positif, dan menyesuaikan asupan nutrisi dengan tahap perkembangan anak untuk mendorong pertumbuhan berat badan yang optimal pada balita.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi peningkatan berat badan balita, seperti riwayat penyakit infeksi, pendapatan keluarga, pola asuh, dan tingkat pengetahuan ibu.